

Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Santri di Ma'had Tahfiz Vokasional

Muhammad Syifaa'ul Qolbi,^{1*} Ita Nurmalasari,² Adi Wibowo,³

^{1,2,3}Institut Agama Islam An-Nawawi Purworejo, Indonesia

¹msyifaaulqolbi@gmail.com, ²itanurmalasari75@gmail.com, ³adiwibowohmp@gmail.com

Received: 2025-11-12

Revised: 2025-12-08

Approved: 2025-12-12

*) Corresponding Author

Copyright ©2025 Authors

Abstract

This study examines the strategy of Islamic education management in improving the quality of students' Quran memorization at Ma'had Tahfiz Vokasional. The research focuses on analyzing the implementation of an integrated education model that combines Quran memorization with vocational education. Using a qualitative case study design, data were collected through participant observation, in-depth interviews, and document analysis. The findings reveal that improvements in students' memorization quality are achieved through an integrated curriculum management strategy with balanced proportions of *tahfiz*, vocational training, and character development. This strategy is strengthened by professional human resource management through selective recruitment and continuous capacity building for *tahfiz* instructors. The learning process is systematically managed by integrating classical and modern methods within a comprehensive, tiered system. A conducive learning environment is created through the implementation of Arabic language immersion (*bi'ah lughowiyah*) and the utilization of educational technology. A continuous evaluation system and a strategic partnership with parents support the entire process. The research findings indicate that integrating vocational education enhances memorization quality through intellectual refreshment mechanisms and by building students' self-confidence. This management model offers a new paradigm in *tahfiz* education that successfully balances spiritual excellence with contemporary social relevance.

Keywords: Integrated Education, Islamic Education Management, *Tahfiz* Learning Management, Vocational Education.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu hafalan Al-Qur'an santri di Ma'had Tahfiz Vokasional. Penelitian ini berfokus pada analisis implementasi model pendidikan terpadu yang menggabungkan hafalan Al-Quran dengan pendidikan kejuruan. Dengan menggunakan desain studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas hafalan santri dicapai melalui strategi manajemen kurikulum terpadu dengan proporsi seimbang antara tahfiz, pelatihan kejuruan, dan pengembangan karakter. Strategi ini diperkuat oleh manajemen sumber daya manusia profesional melalui perekrutan selektif dan peningkatan kapasitas berkelanjutan bagi pembina tahfiz. Proses pembelajaran dikelola secara sistematis dengan mengintegrasikan metode klasik dan modern dalam sistem bertingkat yang komprehensif. Lingkungan belajar yang kondusif diciptakan melalui implementasi pendalaman bahasa Arab (*bi'ah lughowiyah*) dan pemanfaatan

teknologi pendidikan. Sistem evaluasi berkelanjutan dan kemitraan strategis dengan orang tua mendukung seluruh proses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan vokasi meningkatkan kualitas hafalan melalui mekanisme penyegaran intelektual dan dengan membangun kepercayaan diri santri. Model manajemen ini menawarkan paradigma baru dalam pendidikan tahfiz yang berhasil menyeimbangkan keunggulan spiritual dengan relevansi sosial kontemporer.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran Tahfiz, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Integratif, Pendidikan Vokasi.

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Salah satu bentuk pendidikan Islam yang berkembang pesat di Malaysia adalah pendidikan tahfiz Al-Qur'an.¹ Dalam konteks pendidikan kontemporer, lembaga tahfiz tidak hanya berfokus pada pencapaian hafalan Al-Qur'an, tetapi juga mulai mengintegrasikan pendidikan vokasional sebagai upaya menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan dan kemandirian. Integrasi pendidikan tahfiz dengan pendidikan vokasional menuntut pengelolaan lembaga yang profesional dan terencana. Tujuannya adalah untuk menghasilkan lulusan yang terampil dan dibutuhkan pasar kerja.²

Perkembangan pendidikan dan pusat-pusat tahfiz merupakan respons atas permintaan masyarakat dan meningkatnya kesadaran mereka untuk mempelajari Al-Qur'an.³ Dalam konteks itu, manajemen pendidikan Islam menjadi faktor kunci dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas pembelajaran tahfiz. Manajemen tersebut mencakup perencanaan program pembelajaran, pengorganisasian sumber daya manusia, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta evaluasi dan pengawasan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.⁴ Penerapan manajemen yang baik diharapkan mampu meningkatkan

¹ Muhammad Ikram Abdul Latiff and Noornajihan Jaafar, "Institusi Tahfiz Di Malaysia: Proses Perkembangan Dan Cabaran: Tahfiz Institutions in Malaysia: Development Process and Challenges," *QIRAAT: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporari* 7, no. 2 (2024): 54–63.

² Yusni Mohamad Yusak et al., "Strategic Approach of Tahfiz Programs for Malaysian Polytechnics," *Creative Education* 10, no. 12 (2019): 2711–17, <https://doi.org/10.4236/ce.2019.1012197>.

³ Putera Mohd Naim Norsalim et al., "Challenges in Establishing Vocational Skills in Tahfiz Curriculum at Malaysian Tahfiz Centre," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11, no. 16 (2021): 16, <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i16/11217>; Amir Yakim and Mohd Khata Jabor, "Interest in Awareness of the Application in Tahfiz School Students to Technical and Vocational Education Programs," *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)* 8 (November 2019): 8608–11, <https://doi.org/10.35940/ijrte.D7900.118419>.

⁴ Achadi Budi Santosa, "Managing Tahsin and Tahfiz Learning in Public Schools," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5, no. 2 (2022): 194–211, <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2940>; Abd Muhaimin Ahmad et al., "Tahfiz Education in Malaysia: Issues and Problems in Memorising Quranic Mutashabihat Verses and Its Solution," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i1/10821>; Rosyida Istiqomah and Reni Hidayah, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal Di Pondok

kualitas hafalan, kedisiplinan santri, serta optimalisasi waktu belajar di tengah padatnya kurikulum.

Pembelajaran tahfiz memiliki karakteristik tersendiri yang membutuhkan strategi manajemen khusus karena mempunyai model pembelajaran dan metode menghafal tersendiri dan berbeda dengan pembelajaran pada umumnya.⁵ Proses menghafal Al-Qur'an menuntut konsistensi, pembiasaan, metode yang tepat, serta lingkungan belajar yang kondusif.⁶ Karakteristik itu menunjukkan kompleksitas persoalan pembelajaran tahfiz seperti berbagai faktor kesulitan menghafal, mulai kesalahan bacaan,⁷ sampai perlunya metode khusus dan ketersediaan referensi standar untuk membantu santri mempunyai kemampuan mengidentifikasi, mengingat dan menghafalkan ayat *mutasyabihat*,⁸ sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang holistik dan kurikulum yang fleksibel.⁹ Oleh karena itu, peran pimpinan lembaga, guru tahfiz, serta sistem manajemen yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Dalam lembaga tahfiz vokasional, pengelolaan pembelajaran menjadi semakin kompleks karena harus mengakomodasi kebutuhan akademik, keterampilan praktis, dan peluang karier.¹⁰

Ma'had Tahfiz Vokasional Aman Bistari Malaysia merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mengembangkan model pendidikan tahfiz terintegrasi dengan pendidikan vokasional.¹¹ Lembaga ini berupaya menerapkan strategi manajemen pendidikan Islam dalam mengelola pembelajaran tahfiz agar berjalan efektif

Pesantren," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 138–50, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6932](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6932).

⁵ Nurlaila et al., *Karakteristik Program Tahfidz Laboratorium Keagamaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* (CV. Lantabur, 2020), 24–28.

⁶ Ade Een Khaeruniah et al., "The Processes of Memorizing the Qur'an Program as An Optimization of Islamic Religious Education Learning in Shaping the Noble Morals of Students," *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 7, no. 2 (2024): 243–62, <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v7i2.38486>; Tiwuk et al., "Habituation of Short Surah Memorization to Develop Discipline in Early Childhood: A Faith-Based Character Education Approach," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2025): 139–48, <https://doi.org/10.14421/jga.2025.101-11>.

⁷ Ahmad Fauzan and Dariyanto Dariyanto, "Difficulty in Memorizing the Qur'an among Grade II Students at SDIT Salman Al Farisi: A Case Study," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2025): 1717–26, <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6742>.

⁸ Ahmad et al., "Tahfiz Education in Malaysia."

⁹ Ikmal Mulia Harahap, "Huffazh Center Indonesia: Study and Development of Tahfidz Al-Qur'an at the Beginning of the 21st Century," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 2728–41, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5184>.

¹⁰ Mohammad Amsyar Omar and Alias Masek, "Tahfiz Students' Interest and Awareness of Career Opportunities in the TVET Sector: A Gender Comparison," *Research and Innovation in Technical and Vocational Education and Training* 4, no. 2 (2024): 93–99.

¹¹ Himawati Khoirunisa et al., "Efektivitas Metode Tahfidzul Qur'an Terhadap Retensi Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Pandanaran Indonesia Dan Ma'had Aman Bistari Malaysia," *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 3 (2025): 1985–2000, <https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i3.412>.

dan berkesinambungan. Lembaga ini berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran tahfiz sekaligus membekali santri dengan keterampilan yang bermanfaat bagi masa depan mereka melalui manajemen terstruktur dan berorientasi pada nilai-nilai Islam. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji penerapan strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan pembelajaran tahfiz di Ma'had Tahfiz Vokasional Aman Bistari Malaysia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik manajemen pendidikan Islam serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan tahfiz dengan karakteristik serupa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk menggali strategi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu hafalan santri. Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan Islam yang memadukan program tahfiz Al-Qur'an dengan pelatihan vokasional guna menghasilkan santri yang hafal Al-Qur'an sekaligus mandiri secara ekonomi, Ma'had Tahfiz Vokasional Aman Bistari Malaysia selama Agustus 2025. Lembaga ini dipilih karena berhasil mengintegrasikan tahfiz dengan pendidikan vokasional tanpa mengorbankan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Informan penelitian terdiri dari Kepala Ma'had, tiga guru tahfiz, lima dari total 40 santri, dan 3 wali santri yang aktif mendampingi anak di rumah. Wali dipilih karena dapat memberikan perspektif tentang dukungan rumah, motivasi santri, dan pandangan mereka terhadap efektivitas manajemen dan kualitas hafalan anak. Selain wawancara dengan para informan, sumber data lain diperoleh melalui observasi, sehingga peneliti terlibat langsung dalam dinamika kehidupan sehari-hari di Ma'had untuk memahami proses dan manajemen pembelajaran tahfiz, dan hubungan sosial antara guru dan santri.

Selain observasi, studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Peneliti menelaah dokumen yang berhubungan dengan kebijakan dan aktivitas Ma'had, seperti kurikulum tahfiz, pedoman pembelajaran, jadwal kegiatan resmi, catatan perkembangan hafalan santri, hingga laporan evaluasi bulanan. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti tertulis yang dapat memverifikasi informasi dari wawancara maupun observasi langsung. Untuk menganalisis seluruh data yang terkumpul, peneliti menggunakan pendekatan analisis tematik.¹²

¹² Sirwan Khalid Ahmed et al., "Using Thematic Analysis in Qualitative Research," *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health* 6 (August 2025): 100198, <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2025.100198>;

Proses analisis diawali dengan mentranskripsikan seluruh data hasil wawancara dan mencatat temuan observasi dalam bentuk catatan lapangan. Setelah itu, peneliti membaca seluruh data secara berulang untuk menangkap pola umum dan isu-isu penting yang sering muncul. Setiap informasi yang relevan diberi kode berdasarkan kategori manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, pembinaan motivasi, serta hubungan kelembagaan. Melalui proses pengkodean, tema-tema besar kemudian dirumuskan untuk merepresentasikan strategi manajemen pendidikan Islam yang diterapkan di Ma'had Tahfiz Vokasional Aman Bistari.

Tahap akhir analisis dilakukan dengan triangulasi, yakni membandingkan kesesuaian data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi agar temuan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Adapun *member checking* dilakukan dengan mengonfirmasi kembali kepada informan mengenai interpretasi peneliti terhadap hasil wawancara dan observasi.¹³ Dengan cara ini, setiap temuan dapat dipastikan tidak menyimpang dari realitas dan persepsi asli para informan. Rangkaian penelitian ini dijalankan sesuai dengan etika penelitian sosial dan pendidikan. Peneliti terlebih dahulu memperoleh izin resmi dari pihak Ma'had serta memastikan bahwa semua informan memahami tujuan penelitian sebelum memberikan persetujuan untuk berpartisipasi. Identitas informan dijaga kerahasiaannya dan semua data yang terkumpul digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Kurikulum Terintegrasi dan Kualitas Guru Tahfiz Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ma'had Tahfiz Vokasional Aman Bistari (MTVAB) Malaysia menerapkan kurikulum integratif yang memadukan tiga pilar utama, yaitu tahfiz, vokasional, dan pendidikan karakter. Komposisi ini dirancang untuk memberikan keseimbangan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an, keterampilan vokasional, serta pembentukan mental dan akhlak santri. Data observasi memperlihatkan bahwa pelaksanaan sesi tahfiz dilakukan berkelompok sesuai tingkat kemampuan santri, dengan pembagian waktu antara *ziyadah*, *muraja'ah*, serta penguatan tajwid dan kelancaran.

Heriyanto Heriyanto, "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 2, no. 3 (2018): 317–24, <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>.

¹³ Charity Mae Mayo-Dosayla et al., "A Qualitative Inquiry on Instructional Strategies and Assessments in Teaching Social Science General Education Courses in the Online Learning Modality," *Technium Social Sciences Journal* 36 (October 2022): 177–90, <https://doi.org/10.47577/tssj.v36i1.7530>.

Wawancara dengan kepala Ma'had dan guru tahfiz mengonfirmasi bahwa struktur tersebut bertujuan menjaga konsistensi hafalan hingga mencapai target 30 juz tanpa mengabaikan kebutuhan vokasional dan karakter. Dokumentasi kurikulum serta laporan evaluasi hafalan menunjukkan bahwa integrasi vokasional tidak menghambat fokus hafalan. Sebaliknya, keterampilan vokasional seperti teknik, TI, dan wirausaha memberi ruang *refreshment* yang berdampak pada peningkatan motivasi dan ketahanan emosi santri.

Tabel 1. Kurikulum Terintegrasi di Ma'had Aman Bistari

Komponen	Fokus Utama	Kontribusi
Tahfiz	<i>Ziyadah, Muraja'ah</i> , Tajwid	Membangun hafalan baru, menjaga retensi, akurasi bacaan
Vokasional	Keterampilan teknik, kewirausahaan, TI	Penguatan kepercayaan diri, <i>refreshment</i> , meminimalkan kecemasan masa depan
Karakter	Akidah akhlak, bahasa, akademik	Pembentukan mental penghafal, memahami makna ayat

Tabel 1 menunjukkan ringkasan tiga bentuk integrasi yaitu tahfiz, vokasional, dan pendidikan karakter secara ringkas sesuai dengan hasil analisis data yang telah dilakukan. Pada komponen pembelajaran tahfiz, temuan penelitian ini melengkapi temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa efektivitas pembelajaran tahfiz di MTVAB Malaysia lebih efektif menggunakan metode mentoring digital dan penggunaan aplikasi digital.¹⁴ Penelitian ini juga menemukan keberhasilan program tahfiz dipengaruhi oleh kualitas pembina (*mushrif*).

Kualitas tersebut merupakan efek dari penerapan proses rekrutmen yang ketat dengan kriteria hafalan 30 juz, latar pendidikan relevan, kemampuan komunikasi baik, serta karakter yang inspiratif. Hal tersebut sejalan dengan hasil kajian yang manajemen dan proses rekrutmen guru tahfiz yang jelas dan rinci.¹⁵ Selain pola rekrutmen, Ma'had juga menyediakan program pengembangan profesional secara berkelanjutan, seperti *coaching clinic*, pelatihan metodologi, seminar pedagogi, serta *riyadhah ruhiyah*. Kegiatan ini didesain untuk meningkatkan kualitas pedagogis, spiritual, dan kompetensi

¹⁴ Khoirunisa et al., "Efektivitas Metode Tahfidzul Qur'an"; Ading Rahman Sukmara, "Human Resource Management (HR) To Maintain The Quality Of Education," *Jurnal Ekonomi* 13, no. 03 (2024): 1907–14.

¹⁵ Risma Rohmatul Maisyaroh et al., "Proses Rekrutmen Pendidik MI PTQ Darul Hikmah Menganti Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah Yang Unggul," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 389–98, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16878>; Sunardi Sunardi and M. Labiq Muhtaba, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 2 (2025): 201–19, <https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i2.2599>.

interpersonal guru. Proses, aspek, dan mekanisme rekrutmen tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Aspek dan Mekanisme Pengelolaan Guru Tahfiz

Aspek	Kriteria	Mekanisme
Rekrutmen	Hafal 30 juz, pendidikan relevan, komunikasi baik, kepribadian inspiratif	Observasi langsung, tes kompetensi
Pengembangan	<i>Coaching clinic</i> , seminar metodologi, <i>riyadhah ruhiyah</i>	Program berkala dan berkesinambungan

Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan Sistem Pendukung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz menggabungkan metode klasik dengan dukungan teknologi digital. Pada tahap *ziyadah*, santri menyeter hafalan melalui metode *talaqqi/musyafahah* secara langsung untuk koreksi tajwid, makhraj, dan kelancaran. Pada tahap pemantapan (*muraja'ah*), diterapkan *tasmi' jama'i*, *muraja'ah* berpasangan, *muraja'ah* mandiri, dan penggunaan teknologi pendukung seperti aplikasi *muraja'ah* serta *headphone* berstandarisasi. Evaluasi dilakukan secara harian, pekanan, dan semesteran dengan pencatatan digital.

Tabel 3. Tahap, Metode, dan Pelaksanaan Pembelajaran Hafalan

Tahap	Metode	Pelaksanaan
Setoran	<i>Talaqqi/Musyafahah</i>	Tatap muka, koreksi bacaan
Pemantapan	<i>Tasmi' jama'i</i> , <i>muraja'ah</i> mandiri/kelompok, teknologi	Saling menyimak, aplikasi digital
Evaluasi	Harian, pekanan, semesteran	Monitoring digital, laporan perkembangan

Tabel 3 memuat informasi mengenai tahapan, metode, dan pelaksanaan pembelajaran tahfiz di MTVAB Malaysia. Pada tahap akhir, evaluasi dilakukan secara berkala dengan melakukan pencatatan digital. Evaluasi mutu hafalan dilakukan secara berkelanjutan dan periodik. Setiap kesalahan pada setoran harian dicatat sebagai target perbaikan, sehingga tidak terjadi akumulasi kesalahan. Selain itu, terdapat unsur kemitraan dengan wali santri yang dijalankan melalui komunikasi intensif dengan memanfaatkan grup *WhatsApp*, laporan perkembangan, dan *parent's day*. Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian mengenai penggunaan teknologi dan aplikasi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an.¹⁶

¹⁶ Kholid Haryono et al., "Quran Memorization Technologies and Methods: Literature Review," *IJID (International Journal on Informatics for Development)* 11, no. 1 (2022): 192–201, <https://doi.org/10.14421/ijid.2022.3746>; Khoirotul Idawati and Hanifudin Hanifudin, "Development of Al-Qur'an Memorization Techniques Based on Computer File Models: Learning Innovation in Islamic Education," *SYAMIL: Journal of Islamic Education* 12, no. 1 (2024): 119–38, <https://doi.org/10.21093/sy.v12i1.9198>.

Data observasi menunjukkan bahwa Ma'had Aman Bistari membangun lingkungan belajar (*bi'ah islamiyah*) yang kondusif dan mendukung intensitas hafalan. *Bi'ah lughawiyah* diterapkan melalui penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam komunikasi harian. Secara fisik, ruang tahfiz dibuat nyaman dengan ventilasi baik, ruangan ber-AC, serta pemisahan gender. Asrama tertata rapi dan perpustakaan lengkap dengan kitab tafsir dan syarah membantu pendalaman makna ayat. Teknologi juga digunakan melalui aplikasi *muraja'ah* dan sistem monitoring digital.

Tabel 4. Aspek Lingkungan dan Dampaknya

Aspek Lingkungan	Implementasi	Dampak
<i>Bi'ah lughawiyah</i>	Pemakaian bahasa Arab-Inggris	<i>Immersion</i> , peningkatan pemahaman ayat
Desain fisik	Ruang tahfiz nyaman, asrama rapi	Kekhusyukan, kualitas istirahat terjaga
Teknologi	Aplikasi <i>muraja'ah</i> , monitoring digital	Evaluasi mudah, belajar lebih fokus

Tabel 4 menunjukkan sistem pendukung pembelajaran tahfiz di MTVAB. Sistem pendukungnya terdiri dari desain lingkungan belajar, fasilitas, pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, pembelajaran tahfiz di MTVAB telah dikelola dengan manajemen pembelajaran integratif yang menggabungkan berbagai aspek tradisional terutama pada aspek metode pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an, kitab klasik, sedangkan aspek modernnya seperti fasilitas modern dan teknologi digital. Manajemen pembelajaran terintegrasi tersebut mempunyai kontribusi positif sebagaimana dampak yang dihasilkannya.

Pembahasan

Kurikulum Terintegrasi sebagai Instrumen Penguatan Kompetensi Santri

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi antara tahfiz, vokasional, dan karakter menciptakan pola pendidikan komprehensif. Pendekatan ini konsisten dengan prinsip manajemen pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan keterampilan hidup. Pembagian waktu yang proporsional memungkinkan santri menjaga kualitas hafalan sekaligus mengembangkan kompetensi lain yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Integrasi vokasional terbukti tidak mengganggu hafalan, melainkan berperan sebagai strategi penguatan motivasi, disiplin,

dan kesehatan mental santri.¹⁷ Hal tersebut sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa kualitas guru tahfiz menjadi faktor penentu keberhasilan program. Kriteria rekrutmen yang ketat dan program pengembangan berkelanjutan memberi dampak secara langsung terhadap stabilitas hafalan dan moral santri. Ini sejalan dengan konsep manajemen SDM dalam pendidikan Islam yang mensyaratkan kombinasi kompetensi pedagogis dan spiritual.

Pada aspek pembelajaran, penggunaan metode *talaqqi* dan *tasmi'* memastikan akurasi bacaan, sementara dukungan teknologi meningkatkan efisiensi monitoring. Model pembelajaran yang fleksibel ini memperlihatkan adaptasi MTVAB terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar tradisi pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an tertua dan menyejarah, *talaqqi* juga merupakan bagian dari sunnah Nabi yang komprehensif mencakup aspek mendengarkan, menghafalkan, memahami, dan mengulangi bacaan.¹⁸ Penelitian lain menyebut bahwa *talaqqi* merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang utama bagi anak dengan *down syndrome*,¹⁹ dan berkontribusi pada bentuk perkembangan pembelajaran Al-Qur'an secara *online* dan digital (*e-talaqqi*).²⁰

Lingkungan fisik yang nyaman serta *bi'ah lughawiyah* yang kuat terbukti menciptakan atmosfer spiritual dan akademik yang mendukung retensi hafalan. Kebiasaan penggunaan bahasa Arab dan Inggris membantu santri memahami makna ayat dan memperkuat karakter penghafal Al-Qur'an. Hal tersebut memperkuat beberapa hasil penelitian yang mengkaji bentuk integrasi antara pembelajaran bahasa dan Al-Qur'an yang berdampak pada perkembangan akademik dan spiritual santri.²¹ Kondisi

¹⁷ Abdul Hakim and N. Hani Herlina, "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 111, <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>.

¹⁸ Syuhaida Idha Abd Rahim et al., "Talaqqi Method in Teaching and Learning for the Preservation of Islamic Knowledge: Developing the Basic Criteria," in *Contemporary Issues and Development in the Global Halal Industry*, ed. Siti Khadijah Ab. Manan et al. (Springer Singapore, 2016), https://doi.org/10.1007/978-981-10-1452-9_29.

¹⁹ Lutfiadji Agung Hidayat and Azam Syukur Rahmatullah, "Islamic Learning Methods: Strengthening Analysis of Psychological Aspects of Down Syndrome," *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.18982>.

²⁰ Nur Madiha Abdullah et al., "The Model Development of Online Talaqqi Quran Teaching: A Need Analysis," *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs* 7, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.33102/jqss.vol7no2.197>; Nurhafiza Hamzah et al., "Study on Elements of Teacher Authority in Islamic Online Learning (E-Talaqqi)," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2022): 2, <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.208>.

²¹ Mohammad Makinuddin, "Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Majid Kasiman Bojonegoro," *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 7, no. 01 (2023): 178–200; Novi Ayu Yulia, "Sinergi Minat Baca Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab dalam Menggapai Prestasi Tahfidz Gemilang," *Journal of Education and Pedagogical Studies* 1, no. 1 (2025): 32–37; Muhammad Ikhwannuddin and Che Noraini Hashim, "Relationship between Memorization

tersebut didukung oleh penerapan *continuous assessment* untuk memastikan kualitas hafalan terpantau secara konsisten serta keterlibatan wali santri memperkuat keberlanjutan pembinaan di rumah. Sinergi antara ma'had dan keluarga ini menjadi model kemitraan ideal dalam pendidikan tahfiz yang menunjukkan kuatnya aksi dan bentuk kolaborasi.²²

Kesimpulan

Strategi manajemen pendidikan Islam di Ma'had Tahfiz Vokasional Aman Bistari Malaysia diterapkan secara holistik melalui kurikulum terintegrasi, manajemen sumber daya manusia, metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta evaluasi dan kemitraan dengan orang tua. Kurikulum integratif menyeimbangkan tahfiz, vokasional, dan pendidikan karakter, sehingga santri dapat menguasai hafalan Al-Qur'an sekaligus memiliki keterampilan vokasional dan mentalitas yang matang. Manajemen SDM yang selektif dan pengembangan berkelanjutan memastikan kualitas pengajar tetap tinggi, sedangkan metode pembelajaran menggabungkan *talaqqi* klasik, *muraja'ah* mandiri, dan teknologi digital. Lingkungan dan sarana prasarana dirancang kondusif untuk hafalan, serta evaluasi berkelanjutan dan kemitraan dengan wali santri menjaga akuntabilitas dan keberlanjutan mutu hafalan.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi lembaga tahfiz vokasional lain untuk meningkatkan mutu hafalan santri sekaligus membekali mereka keterampilan vokasional, serta menambah literatur akademis mengenai manajemen pendidikan Islam dalam konteks *dual-track education*. Keterbatasan penelitian mencakup fokus pada satu lembaga sehingga generalisasi terbatas, jumlah informan yang relatif sedikit, serta belum dianalisis dampak jangka panjang terhadap lulusan. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah melakukan studi komparatif antar lembaga tahfiz-vokasional, penelitian jangka panjang mengenai dampak integrasi tahfiz vokasional terhadap karier profesional dan kualitas spiritual lulusan, serta eksplorasi lebih mendalam tentang

Technique, Mastery of the Arabic Language and Understanding of the Qur'an," *IJUM Journal of Educational Studies* 2, no. 2 (2014): 84–97, <https://doi.org/10.31436/ijes.v2i2.46>; Anni Annisa and Rini Yudiati, "Learning Arabic Language Improves Student's Memorization of the Al-Qur'an," *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik Dan Kajian Literatur Arab* 2, no. 01 (2024): 55–64, <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i01.1777>.

²² Zulhannan Zulhannan and Umi Musyarofah, "Education System and Network of Quran Memorization Islamic Boarding Schools in Kudus, Surakarta, and Bogor," *Millah: Journal of Religious Studies*, February 29, 2024, 301–30, <https://doi.org/10.20885/millah.vol23.iss1.art10>; Alfian Zulfikar et al., "Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Depok," *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 14, no. 2 (2024): 185–207, <https://doi.org/10.69879/4q3eyz61>.

pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan retensi hafalan dan efektivitas pembelajaran vokasional.

Referensi

- Abdullah, Nur Madiha, Muhammad Hafiz Saleh, and Siti Fatimah Mohd Tawil. "The Model Development of Online Talaqqi Quran Teaching: A Need Analysis." *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs* 7, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.33102/jqss.vol7no2.197>.
- Ahmad, Abd Muhaimin, Muhammad Arif Musa, Muhammad Hafiz Saleh, Norazman Alias, and Khairul Anuar Muhammad. "Tahfiz Education in Malaysia: Issues and Problems in Memorising Quranic Mutashabihat Verses and Its Solution." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12, no. 1 (2022): 1. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v12-i1/10821>.
- Ahmed, Sirwan Khalid, Ribwar Arsalan Mohammed, Abdulqadir J. Nashwan, et al. "Using Thematic Analysis in Qualitative Research." *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health* 6 (August 2025): 100198. <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2025.100198>.
- Annisa, Anni, and Rini Yudiati. "Learning Arabic Language Improves Student's Memorization of the Al-Qur'an." *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik Dan Kajian Literatur Arab* 2, no. 01 (2024): 55–64. <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i01.1777>.
- Fauzan, Ahmad, and Dariyanto Dariyanto. "Difficulty in Memorizing the Qur'an among Grade II Students at SDIT Salman Al Farisi: A Case Study." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 8, no. 3 (2025): 1717–26. <https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.6742>.
- Hakim, Abdul, and N. Hani Herlina. "Manajemen Kurikulum Terpadu Di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>.
- Hamzah, Nurhafiza, Zainatul Nadra Zainol, and Azman Hassan. "Study on Elements of Teacher Authority in Islamic Online Learning (E-Talaqqi)." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2022): 2. <https://doi.org/10.35723/ajie.v6i2.208>.
- Harahap, Ikmal Mulia. "Huffazh Center Indonesia: Study and Development of Tahfidz Al-Qur'an at the Beginning of the 21st Century." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 2728–41. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5184>.
- Haryono, Kholid, Rian Adam Rajagede, and Muhammad Ulil Albab Surya Negara. "Quran Memorization Technologies and Methods: Literature Review." *IJID (International Journal on Informatics for Development)* 11, no. 1 (2022): 192–201. <https://doi.org/10.14421/ijid.2022.3746>.
- Heriyanto, Heriyanto. "Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 2, no. 3 (2018): 317–24. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>.
- Hidayat, Lutfiadji Agung, and Azam Syukur Rahmatullah. "Islamic Learning Methods: Strengthening Analysis of Psychological Aspects of Down Syndrome."

- Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.18196/afkaruna.v19i2.18982>.
- Idawati, Khoirotul, and Hanifudin Hanifudin. "Development of Al-Qur'an Memorization Techniques Based on Computer File Models: Learning Innovation in Islamic Education." *SYAMIL: Journal of Islamic Education* 12, no. 1 (2024): 119–38. <https://doi.org/10.21093/sy.v12i1.9198>.
- Ikhwanuddin, Muhammad, and Che Noraini Hashim. "Relationship between Memorization Technique, Mastery of the Arabic Language and Understanding of the Qur'an." *IJUM Journal of Educational Studies* 2, no. 2 (2014): 84–97. <https://doi.org/10.31436/ijes.v2i2.46>.
- Istiqomah, Rosyida, and Reni Hidayah. "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal Di Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 138–50. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6932](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6932).
- Khaeruniah, Ade Een, Supiana Supiana, and Asep Nursobah. "The Processes of Memorizing the Qur'an Program as An Optimization of Islamic Religious Education Learning in Shaping the Noble Morals of Students." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 7, no. 2 (2024): 243–62. <https://doi.org/10.15575/hanifiya.v7i2.38486>.
- Khoirunisa, Himawati, Siti Khusniyati Sururiyah, and Hidayatul Amirah Binti Mohd Fuad. "Efektivitas Metode Tahfidzul Qur'an Terhadap Retensi Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Pandanaran Indonesia Dan Ma'had Aman Bistari Malaysia." *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 3 (2025): 1985–2000. <https://doi.org/10.59240/kjsk.v5i3.412>.
- Latiff, Muhammad Ikram Abdul, and Noornajihan Jaafar. "Institusi Tahfiz Di Malaysia: Proses Perkembangan Dan Cabaran: Tahfiz Institutions in Malaysia: Development Process and Challenges." *QIRAAT: Jurnal Al-Quran Dan Isu-Isu Kontemporer* 7, no. 2 (2024): 54–63.
- Maisyaroh, Risma Rohmatul, Sukarman, Nur Fu'ad, and Elyanah. "Proses Rekrutmen Pendidik MI PTQ Darul Hikmah Menganti Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah Yang Unggul." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024): 389–98. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.16878>.
- Makinuddin, Mohammad. "Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Majid Kasiman Bojonegoro." *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 7, no. 01 (2023): 178–200.
- Mayo-Dosayla, Charity Mae, Dennis Madrigal, and Dexter Paul Dioso. "A Qualitative Inquiry on Instructional Strategies and Assessments in Teaching Social Science General Education Courses in the Online Learning Modality." *Technium Social Sciences Journal* 36 (October 2022): 177–90. <https://doi.org/10.47577/tssj.v36i1.7530>.
- Norsalim, Putera Mohd Naim, Mohd Noor Azmin Akbarruddin, Nur Shuhada Abdul Basir, Wan Hanim Nadrah Wan Muda, and Mohammad Halim Jeinie. "Challenges in Establishing Vocational Skills in Tahfiz Curriculum at Malaysian Tahfiz Centre." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11, no. 16 (2021): 16. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i16/11217>.

- Nurlaila, Wasilah, and Mukti Ali. *Karakteristik Program Tahfidz Laboratorium Keagamaan dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*. CV. Lantabur, 2020.
- Omar, Mohammad Amsyar, and Alias Masek. "Tahfiz Students' Interest and Awareness of Career Opportunities in the TVET Sector: A Gender Comparison." *Research and Innovation in Technical and Vocational Education and Training* 4, no. 2 (2024): 93–99.
- Rahim, Syuhaida Idha Abd, Mohd Asmadi Yakob, and Fadilah Abd. Rahman. "Talaqqi Method in Teaching and Learning for the Preservation of Islamic Knowledge: Developing the Basic Criteria." In *Contemporary Issues and Development in the Global Halal Industry*, edited by Siti Khadijah Ab. Manan, Fadilah Abd Rahman, and Mardhiyyah Sahri. Springer Singapore, 2016. https://doi.org/10.1007/978-981-10-1452-9_29.
- Santosa, Achadi Budi. "Managing Tahsin and Tahfiz Learning in Public Schools." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5, no. 2 (2022): 194–211. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2940>.
- Sukmara, Ading Rahman. "Human Resource Management (HR) To Maintain The Quality Of Education." *Jurnal Ekonomi* 13, no. 03 (2024): 1907–14.
- Sunardi, Sunardi, and M. Labiq Mujtaba. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Progam Tahfidz Al-Qur'an Dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3, no. 2 (2025): 201–19. <https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i2.2599>.
- Tiwuk, Gunarti Dwi Lestari, Wiwin Yulianingsih, and M. Fahmi Zakariyah. "Habituation of Short Surah Memorization to Develop Discipline in Early Childhood: A Faith-Based Character Education Approach." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2025): 139–48. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.101-11>.
- Yakim, Amir, and Mohd Khata Jabor. "Interest in Awareness of the Application in Tahfiz School Students to Technical and Vocational Education Programs." *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)* 8 (November 2019): 8608–11. <https://doi.org/10.35940/ijrte.D7900.118419>.
- Yulia, Novi Ayu. "Sinergi Minat Baca Al-Qur'an dan Kemampuan Bahasa Arab dalam Menggapai Prestasi Tahfidz Gemilang." *Journal of Education and Pedagogical Studies* 1, no. 1 (2025): 32–37.
- Yusak, Yusni Mohamad, Khadijah Abdul Razak, Mohd Aderi Che Noh, Sri Andayani Mahdi Yusuf, and Norsaadah Din @ Mohamed Nasirudin. "Strategic Approach of Tahfiz Programs for Malaysian Polytechnics." *Creative Education* 10, no. 12 (2019): 2711–17. <https://doi.org/10.4236/ce.2019.1012197>.
- Zulfikar, Alfian, Junaedi Sastradiharja, and Farizal Ms. "Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Program Tahfizh Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Al-Wafi Islamic Boarding School Depok." *Educatia : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 14, no. 2 (2024): 185–207. <https://doi.org/10.69879/4q3eyz61>.
- Zulhannan, Zulhannan, and Umi Musyarrofah. "Education System and Network of Quran Memorization Islamic Boarding Schools in Kudus, Surakarta, and

Bogor.” *Millah: Journal of Religious Studies*, February 29, 2024, 301–30.
<https://doi.org/10.20885/millah.vol23.iss1.art10>.